**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif deskriptif yaitu “ suatu penemuan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui”.[[1]](#footnote-2)

**B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Poasaa yang berada dilingkungan Poasaa Kecamatan Unaaha Kabupaten Konawe. Pemilihan lokasi ini didasari dengan pertimbangan bahwa siswa di SD Negeri Poasaa memiliki motivasi belajar pendidikan agama Islam yang baik sesuai dengan perilaku ajaran agama Islam berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di lokasi penelitian, hal tersebut membuat peneliti melakukan studi tentang hubungan kedisiplinan dengan motivasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama Islam

37

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah hasil seminar proposal diterima dan telah dinyatakan layak untuk diteliti yang dimulai tanggal 5 bulan April hingga 31 Juli tahun 2013

**C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi

Pada penelitian ini penulis meneliti tentang hubungan kedisiplinan terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa SD Negeri Poasaa Kabupaten Konawe. Menurut Dr. Suharsimi Arikunto, “Populasi Adalah keseluruhan subyek penelitian “.[[2]](#footnote-3). populasi yang di maksud adalah jumlah siswa SD Negeri Poasaa tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 120 orang kelas I sampai kelas VI

2. Sampel

Menurut I. Made Cita, “sampel ialah pembagian individu yang diselidiki”.[[3]](#footnote-4) Maksudnya adalah dari keseluruhan jumlah populasi yang ada, hanya sebagian dari keseluruhan yang dijadikan subyek penelitian baik sebagai sumber informasi atau sebagai subyek analisis, pengambilan sampel dari penelitian ini 30% dari jumlah keseluruhan siswa SD Negeri Poasaa tersebut.

Suharsimi Arikunto, menyatakan bahwa “Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih “. [[4]](#footnote-5) Adapun cara pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah dengan cara sampling bertingkat yaitu : 30% dari 120 jumlah siswa, sehingga jumlah sampel yang digunakan berjumlah 36 orang siswa.

**D. Variabel Penelitian**

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas yaitu kedisiplinan (X)

2. Variabel terikat yaitu motivasi belajar pendidikan agama Islam (Y)

 r

**Y**

**X**

**E. Metode Pengumpulan Data**

**1. Questionare**

Yaitu melakukan pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan- pertanyaan yang telah disusun dan diajukan kepada responden. yang pertanyaannya berdasarkan motivasi belajar siswa. Dengan menggunakan skala likert opsi 4 yaitu : a. Selalu, b. Sering, c. kadang-kadang, d. tidak pernah.

**2. Observasi**

Yaitu melakukan pengamatan langsung dan mengadakan pencatatan kemudian memberikan redaksi kedalam gambaran umum skripsi berdasarkan hubungan kedisiplinan terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa SD Negeri Poasaa Kecamatan Unaaha Kabupaten Konawe.

**F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh setiap variabel adalah instrumen yang disusun sendiri oleh peneliti. Konsep yang mendasari penyusunan instrumen penelitian adalah indikator dari teori yang diturunkan yang selanjutnya dihasilkan menjadi butir pertanyaan kisi-kisi instrumen.

**Tabel 1**

Kisi-kisi instrumen Penelitian Hubungan kedisiplinan terhadap Motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa SD Negeri Poasaa

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Indikator | Butir Angket | Jumlah |
| 1. | KedisipLinan (X) | Hadir di sekolah tepat waktu | 1,2,3 | 3 |
| Mengikuti kegiatan belajar tepat pada waktu, | 4,5,6 | 3 |
| Melaksanakan apel pagi dan siang | 7,8,9 | 3 |
| 2. | Motivasi belajar (Y) | Dorongan dalam diri seseorang untuk menjadi yang terbaik yang diukur dengan standar atau kualitas terbaik | 10,11,12 | 3 |
| Dorongan untuk mencapai tujuan dengan maksimal | 13,14,15 | 3 |
| Dorongan untuk mengungguli orang lain | 16,17,18 | 3 |
| Jumlah | 18 | 18 |

**G. Metode Analisis Data**

Semua data yang telah diperoleh dalam penelitian ini kemudian akan dilakukan analisis dengan menggunakan analisis kuantitatif deskriptif yaitu dengan menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana dan analisis statistik inferensial.

Tiap data akan ditabulasikan, dengan menggunakan tehnik analisis persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P=\frac{F}{N} x 100\%$$

Dimana : P : Persentase

 F : Frekuensi

 N : Jumlah Responden[[5]](#footnote-6)

Untuk mengetahui hubungan kedisiplinan terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa SD Negeri Poasaa, maka digunakan rumus analisis koefisien korelasi dengan rumus korelasi product moment di bawah ini :

$$Rxy= \frac{n\left(∑xy\right)- (∑x)(∑y)}{\sqrt{\left[n.∑x^{2}- (∑x)^{2}. n\left(∑y^{2}\right)- ∑y)^{2}\right]}}$$

Dimana : rxy ; Korelasi *Product moment*

∑xy ; Jumlah xy

∑x2 ; Jumlah x2

∑y2 ; Jumlah y2. [[6]](#footnote-7)

Untuk mengetahui besar hubungan kedisiplinan terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa SD Negeri Poasaa dapat dilakukan dengan rumus.

KD = r2 x 100%

Kemudian dilanjutkan dengan uji signifikasi menggunakan rumus sebagai berikut :

T *hitung* = r √ *n - 2*

 √ 1 – *r2*

Dimana :

T hitung = Nilai t

r = Nilai *koefisien korelasi*

n = jumlah sampel[[7]](#footnote-8)

Kaidah pengujian :

Jika t ­­hitung > t *tabel* maka tolak Ho terima H1 artinya signifikan dan

Jika t hitung < t *tabel* maka tolak H1 terima H0 artinya tidak signifikan

Dimana :

H1 : ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa.

H0 : tidak ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam.

**DAFTAR PUSTAKA**

Akbar dan Hawadi, *Psikologi Pendidikan,* Yogyakarta, BPFE. 1990

Arikunto Suharsimi, Prosedur penelitian ( suatu pendekatan praktek ), Jakarta Rineka Cipta, 1993

Cita I Made, *Metode Penelitian Sosial II,* (Kendari: t.p.1988)

Dafidof, *Psikologi Suatu Pengantar,* Jakarta, Erlangga, 1998

Dirgagunarsa, *Psikologi Pendidikan,* Yogyakarta, BPFE, 1990

Djiwandono, *PengantarInteraksi Belajar Mengajar,* Bandung, Tarsito. 2002

Gagne, *Education Psychology.* Boston Hongton Miffin. Company . 1990

Handoko, *Proses Belajar Mengajar,* Semarang, Cipta Karya, 1993

Hamalik, *Tujuan Metodologi Mengajar,* Jakarta, Gramedia, 1993

Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar,* Jakarta, Bumi aksara, 2008

Mappa Syamsu, *Teknik Evaluasi Pendidikan ,* Bandung, Tarsito, 1985

Nasution Andi Hakim, *Panduan Berpikir penelitian secara ilmiah bagi remaja,* Jakarta, Grasindo, 2002.

Nata Abuddin. Dr. *Filsafat Pendidikan Islam,* Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001

Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar,* Bandung, Sinar baru Algesindo, 2000.

Psikologozone, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar,* <http://www.psikologozone>. Co. Id. 2010

Putrandi Nurita, *Gaya Belajar Audio Visual,* <http://Nuritaputrandi>. *Wordpress.com/2007/26/01*

Republik Indonesia, *UU No. 20 Th. 2003 Tentang Pendidikan nasional,* Jakarta. Diknas. 2003

Ridwan, *rumus dan data dalam analisis statistik,* Bandung, Alfabeta, 2007 W.S. Wingkel,

Sardiman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* Jakarta, Rajawali Pers, 1988

Syaodi Nana, *Sikap Belajar Siswa Aktif dan Motivasi dari Guru,* Ikip, 1980

Sudjono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2003)

Sugiono, *Metode penelitian pendidikan,* bandung, 2008

Winarto, *Memantapkan Motivasi Diri,* Yogyakarta, Andi Offset, 2005

1. Andi Hakim Nasution, *Panduan Berpikir penelitian secara ilmiah bagi remaja,* (Jakarta, Grasindo, 2002), h.1 [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian ( suatu pendekatan praktek )*, Jakarta Rineka Cipta, 1993, h. 102 [↑](#footnote-ref-3)
3. I Made Cita, *Metode Penelitian Sosial II,* (Kendari: t.p.1988), h. 26 [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsismi Arikunto, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (jakarta, Rajawali Pers, 2000) h. 120 [↑](#footnote-ref-5)
5. Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan,*(Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2003), h. 40 [↑](#footnote-ref-6)
6. Sugiono, *Metode penelitian pendidikan,* (Bandung, Tarsito,2008), h. 25 [↑](#footnote-ref-7)
7. Ridwan, *Rumus dan data dalam analisis statistik,* (Bandung, Alfabeta, 2007), h. 6 [↑](#footnote-ref-8)